

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 28 april 2025 di Hotel Anantara The Palm Dubai Resort yang terletak di East Crescent, Palm - Dubai - Uni Emirat Arab. Adapun tujuan memilih lokasi penelitian tersebut karena sering terjadi perubahan jadwal yang tidak menentu dan sumber daya manusia yang terbatas.

3.2 Metode Penelitian

Adapun beberapa jenis metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara [variabel X] dan [variabel Y]. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*), Mahendra (Nugroho & Mahendra, 2020) Penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian eksplanatori ini adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisisioner.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuisisioner. Sugiyono (dalam Hamel, 2013:277) menyatakan

bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer berupa kuisisioner yang diberikan kepada *Chef Anantara The Palm Dubai Resort* sebagai responden.

- 2) Data sekunder, Sugiyono (dalam Hamel, 2013:277), bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalnya dokumen. Dengan begitu data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dan dapat berupa dokumen.

3.2.3 Populasi dan Sample

- 1) Populasi

Djarwanto dalam Supriyanto & Maharani (2013:181) populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diduga adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh *chef Anantara The Palm Dubai Resort* yang berjumlah 35 orang.

- 2) Sampel

Dewanto dalam Suquriyani & Maharani (2013:181) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan dari populasi. Senada dengan itu Arifin (2011:215) mengatakan bahwa, "sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)". Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 35 orang oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 35 orang. Karakteristik sampel : 1) chef yang bekerja pada *Anantara The Palm Dubai Resort*, 2) hanya berlaku untuk chef tetap tidak termasuk casual.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Purposive sampling*, Dana P. Turner (2020) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu

dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Peneliti menyebarkan kuesioner (angket) yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) *Nonprobability Sampling* dengan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 35 orang. Menurut Sugiyono (2020), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Lebih lanjut Arikunto (2006:134), mengemukakan apabila subyeknya kurang dari 100 orang baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020:142). Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer, jawaban dari responden diklasifikasikan menurut skala likert. Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Anwar Sanusi, 2018:152). Kuisisioner ini terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan skor sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Pengukuran ini digunakan oleh peneliti karena lebih sederhana dengan memiliki nilai tengah yang dapat menjelaskan sikap dari responden yang menggambarkan sikap netral atau keragu-raguan.

3.2.5 Pengelolaan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) Versi 26.0. Hal tersebut akan dapat mempermudah dalam pengolahan data statistik dengan cepat dan tepat. Data yang diolah pada penelitian ini meliputi: reliabilitas, validitas, regresi linier berganda.

3.2.6 Analisis Data

Data yang didapat berasal dari kuisioner yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Sehingga untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Selanjutnya data di analisis dan di interpretasikan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif) (Supriyanto & Maharani, 2013:61).

3.2.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (X)

Suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jadwal kerja (X1), beban kerja (X2), dan kompetensi (X3).

b) Variabel terikat (Y)

Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja chef.

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Jadwal Kerja (X1)	Efisiensi kerja	1,2
	Pengaturan penjadwalan kerja	3,4,5
Beban Kerja (X2)	Jumlah pekerja	1,2
	Standard kerja	3,4
Kompetensi (X3)	Adaptasi Lingkungan	1
	Pemahaman terhadap tanggung jawab	4,5
Kinerja Chef (Y)	Kualitas	2,3
	Ketepatan waktu	1,4

Sumber (Putra, 2012:22)